

Kontribusi Orang Tua Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak

Dina Novianti¹, Ike Septi Mulyaningsih²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia
Email: dinanovianti553@gmail.com; ikeseptimulyaningsih@gmail.com

Kata Kunci

Motivasi Belajar,
Peran Orang Tua,
Pendidikan Anak,
Dukungan Keluarga

Keywords

Learning Motivation,
Parents' Role,
Children's Education,
Family Support

ABSTRAK

Motivasi belajar anak merupakan elemen penting dalam pencapaian prestasi akademik dan keberhasilan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dari berbagai aspek, seperti dukungan emosional, penyediaan fasilitas belajar, pengawasan akademik, hingga gaya pengasuhan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara dan observasi terhadap 10 siswa sekolah dasar dan orang tua mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua, baik dalam mendampingi anak belajar, memberikan pujian dan hadiah, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, maupun menjalin komunikasi dengan pihak sekolah, berdampak positif terhadap semangat dan ketekunan anak dalam belajar. Selain itu, gaya pengasuhan yang demokratis juga ditemukan lebih efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar dibandingkan gaya otoriter atau permisif. Temuan ini menegaskan bahwa peran orang tua tidak hanya sebagai pendukung, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator utama dalam proses pendidikan anak. Oleh karena itu, kolaborasi antara keluarga dan sekolah perlu diperkuat guna membangun lingkungan belajar yang holistik dan berkelanjutan.

Children's learning motivation is an important element in achieving academic achievement and educational success. This study aims to analyze the contribution of parents in increasing children's learning motivation from various aspects, such as emotional support, provision of learning facilities, academic supervision, and parenting style. The research method used is qualitative with a case study approach, involving interviews and observations of 10 elementary school students and their parents. The results of the study indicate that the active involvement of parents, both in accompanying children to study, giving praise and rewards, creating a conducive learning environment, and establishing communication with the school, has a positive impact on children's enthusiasm and perseverance in learning. In addition, a democratic parenting style was also found to be more effective in fostering learning motivation than an authoritarian or permissive style. These findings emphasize that the role of parents is not only as supporters, but also as facilitators and primary motivators in the child's education process. Therefore, collaboration between families and schools needs to be strengthened in order to build a holistic and sustainable learning environment.

Corresponding Author:

Dina Novianti,
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai,
Jl. Insinyur H. Juanda No.5, Timbang Langkat, Kec. Binjai Tim., Kota Binjai,
Sumatera Utara 20737, Indonesia
Email: dinanovianti553@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk karakter dan masa depan anak. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah motivasi belajar yang dapat menentukan sejauh mana anak akan berhasil dalam dunia akademik (Santrock, 2018). Motivasi belajar anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal yang dominan adalah dukungan keluarga, terutama peran orang tua dalam membimbing, mendampingi dan mendukung proses belajar anak (Slameto, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2020), anak-anak yang mendapatkan perhatian dan dorongan dari orang tua lebih cenderung memiliki motivasi dan semangat belajar yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang kurang mendapatkan dukungan atau dorongan dalam memotivasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai bentuk kontribusi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak serta bagaimana dampaknya terhadap prestasi akademik mereka.

Menurut Hero dan Ermalinda (2018:130) orang tua adalah tempat pendidikan dan sekolah yang pertama atau paling utama bagi anak. Di dalam dunia pendidikan, orang tua adalah orang dewasa yang pertama kali yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami siswa pada masa pertama kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Sehingga dari ibu dan ayah nya anak mulai pendidikan, maka dari itu peran kedua orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

Menurut Sari (2017:1) peran orang tua di dunia pendidikan merupakan peran yang amat sangat wajib dan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar anak. Menurut Lilawati (2020:552), lingkungan yang sangat dekat dengan siswa untuk menyediakan pendidikan adalah lingkungan yang paling erat dengan orang tua mereka dan kehidupan mereka yang memiliki pengaruh luar biasa pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Peran orang tua sebagai motivator kepada anak harus memberikan semangat dalam segala aktivitas siswa, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam belajar. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat siswa lebih giat dan gigih lagi dalam belajar.

Masih banyak orang tua yang menganggap tugas pendidikan itu sepenuhnya di berikan pada guru yang ada di sekolah. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Kondisi ini memang tidak bisa dihindari karena masih banyak orang tua yang kurang memahami betapa pentingnya peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-struktur kepada 10 orang tua dan 10 siswa sekolah dasar di wilayah perkotaan. Selain itu, dilakukan observasi terhadap kebiasaan belajar anak di rumah serta bagaimana orang tua terlibat dalam proses belajar mereka.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik (Braun & Clarke, 2006), di mana pola-pola yang muncul dalam interaksi orang tua dan anak dalam konteks belajar diidentifikasi dan diinterpretasikan secara mendalam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat dibagi menjadi enam aspek utama yaitu:

A. *Orang tua sebagai pemberi dorongan agar anak semangat dalam belajar*

1) Dukungan Emosional

Orang tua yang memberikan dorongan emosional kepada anak seperti pujian, motivasi dan perhatian terhadap perkembangan belajar anak cenderung memiliki anak dengan motivasi belajar yang tinggi (Ryan & Deci, 2020). Misalnya, seorang ibu yang selalu memberikan kata-kata penyemangat saat anak menghadapi kesulitan untuk belajar dan cenderung membuat anak lebih gigih dalam belajar.

2) Penyediaan Fasilitas Belajar

Anak-anak yang memiliki fasilitas belajarnya yang memadai, seperti meja belajar yang nyaman, buku bacaan, dan akses ke teknologi pendidikan, cenderung lebih termotivasi dalam belajar (Slameto, 2019). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa anak-anak yang memiliki ruang belajar sendiri lebih fokus dibandingkan mereka yang belajar di tempat yang kurang kondusif.

3) Pengawasan dan Keterlibatan orang tua

Pengawasan orang tua dalam kegiatan akademik anak, seperti membantu mengerjakan PR di rumah, berdiskusi tentang pelajaran, dan membatasi penggunaan gadget, berdampak positif terhadap motivasi belajar

anak (Gunawan, 2020). Anak-anak yang mendapatkan pendampingan dalam mengerjakan tugas sekolah cenderung lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya.

4) Komunikasi dengan sekolah

Komunikasi yang efektif antara orang tua dan sekolah sangat penting untuk memantau perkembangan belajar anak dan memberikan dukungan yang tepat. Orang tua yang aktif berkomunikasi dengan guru dapat lebih memahami kebutuhan dan tantangan belajar anak, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih parah.

5) Penyediaan lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan rumah yang mendukung belajar, seperti menyediakan ruang belajar yang tenang, menyediakan buku dan alat belajar yang memadai, membatasi gangguan, dan memberikan akses internet yang aman dan terkontrol, menciptakan suasana yang nyaman dan efektif untuk belajar sehingga meningkatkan motivasi anak.

6) Gaya Pengasuhan

Gaya pengasuhan yang demokratis dan otoritatif (memberikan arahan dan kebebasan yang seimbang) cenderung menghasilkan motivasi belajar yang lebih tinggi pada anak dibandingkan dengan gaya pengasuhan yang otoriter atau permisif.

B. Memberikan penghargaan atau hadiah

1) Kalimat Pujian

Orang tua yang sudah memberikan pujian kepada anaknya jika anak tersebut berhasil dalam belajar dan mendapatkan nilai yang bagus disekolahnya, orang tua juga memberikan pujian ini sebagai pendorong agar anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik, benar dan tepat waktu.

2) Memberikan hadiah atau penghargaan saat berhasil dalam belajar

Orang tua yang memberikan hadiah atau penghargaan kepada anaknya ketika anaknya mendapatkan peringkat disekolah dan ketika anak mendapat nilai yang bagus dan hadiah yang akan dibetikan orang tua nya kepada anak nya yang telah berhasil berupa hal-hal yang di sukai anaknya misalnya, makanan dan barang-barang yang tidak berlebihan.

C. Memberikan dukungan agar tidak mudah menyerah

1) Selalu memberikan dukungan dan bimbingan kepada anak ketika mereka sedang belajar disekolah maupun dirumah.

2) Memberikan nasehat agar tidak mudah menyerah

3) Mengenalkan hal-hal baru yang mmicu rasa ingin tahu anak dengan cara memberikan kebebasan untuk mencoba segala hal yang berkaitan dengan pengetahuan juga merupakan salah satu cara agar anak merasa semangat dan termotivasi.

Menurut Adeyita dan Widodo (2021:68) peran orang tua dalam sebuah keluarga adalah hal yang sangat mendasar dan penting bagi anak, sehingga anak tetap terjaga dan tidak mudah terbawa arus atau terpengaruh pada pergaulan bebas dan hal-hal yang tidak baik lainnya. Orang tua bertanggung jawab untuk membekali siswa dengan pengalaman dan pengetahuan agar siswa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selaku warga negara dan selaku umat beragama yang mampu dengan taat menjalankan kewajiban lamanya.

Setiap orang tua memiliki cara yang berbeda-beda dalam mendidik. Ada orang tua yang mendidik siswa dengan cara tegas, dan ada juga orang tua yang telah membiasakan mandiri. Itu semua dilakukan orang tua untuk kebaikan tumbuh kembang anak, karena saat anak dewasa ia akan melakukan hal positif maupun hal negatif yang telah diajarkan orang tua di waktu kecil. Maka dari itu orang tua perlu memberikan anak pendidikan sejak usia dini.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam berbagai aspek kehidupan akademik anak memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar mereka. Orang tua yang aktif dalam memberikan dukungan emosional, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, dan mengawasi perkembangan akademik anak dapat membantu meningkatkan semangat belajar anak secara signifikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelittian ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak sangat penting. Dukungan emosional, penyediaan fasilitas belajar, serta pengawasan yang baik berperan besar dalam membentuk semangat belajar anak. Oleh karena itu, disarankan agar orang tua lebih aktif dalam mendampingi anak dalam kegiatan akademik mereka guna menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

REFERENSI

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
Gunawan, R. (2020). Peran keluarga dalam pendidikan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45–59.

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Publications.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational psychology*. McGraw-Hill.
- Slameto. (2019). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suyanto, S. (2021). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di era digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 89–103.
- Wahyudi, A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 33–47.
- Widiastuti, R. (2019). Strategi meningkatkan motivasi belajar anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(3), 120–135.
- Yusuf, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 67–81.
- Zubaidah, S. (2020). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 55–70.